# ANALISIS USAHATANI BUAH NAGA (Hylocereus polyrhizus) METODE TURUS HIDUP

# (Studi Kasus CV. Sumber Hidup Sejahtera) DI DESA SUNGAI PINANG KECAMATAN TAMBANG ULANG KABUPATEN TANAH LAUT KALIMANTAN SELATAN

Analysis of Dragon Fruit Farming (*Hylocereus polyrhizus*) Method of Live Fruit (Case Study CV. Sumber Hidup Sejahtera) in The River Village of Pinang Mine Re-District Land District Sea of South Kalimantan

# Bibit Pujianto<sup>1\*</sup>, Gusti Khairun Ni'mah <sup>2</sup>, Suslinawati <sup>3</sup>

Prodi Agribisnis/Jurusan Agribisnis, Fak. Pertanian — Univ. Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjary, Banjarmasin — Kalimantan Selatan

\*Corresponding author: bibitpujianto92@gmail.com

Abstrak. Tanaman buah naga merupakan salah satu poduk hortikultura yang termasuk komoditas internasional. Asal buah naga ini adalah Meksiko. Pada tahun 1870, tanaman buah naga dibawa oleh orang Perancis dari Guyana ke Vietnam sebagai tanaman hias. Buah naga masuk atau mulai dikenal di Indonesia sekitar tahun 2000, dan bukan dari budidaya sendiri melainkan didatangkan dari Thailand. Padahal pembudidayaan tanaman ini relatif mudah dan iklim tropis di Indonesia sangat mendukung. Buah naga ada empat jenis yaitu: buah naga daging merah (Hylocereus polyrhizus), buah naga daging putih (Hylocereus undatus), buah naga daging super red (Hylocereus costaricensis), dan buah naga kulit kuning daging putih (Selenicereus megalanthus). Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui teknis budidaya buah naga CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS), Menganalisis besarnya biaya, penerimaan, keuntungan, dan kelayakan usahatani buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS). Penelitian ini dilaksanakan jangka waktu 1 bulan terhitung dari tanggal 16 April sampai dengan 16 Mei 2018. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa budidaya buah naga metode turus hidup di CV. Sumber Hidup Sejahtera ada yang belum sesuai dengan leteratur adalah : saat penanaman tidak dilakukan pemberian fungisida, pemanenan dengan ciri sisik buah atau jumbai membalik serta bobot buah mencapai 300-1000 g, dan pasca panen pada pengkelasan bobot buah yang berbeda. Besarnya total biaya yang dikeluarkan dari tahun 2015 - 2017 adalah Rp 196.196.110 dan total penerimaan dari tahun 2016 - 2017 adalah Rp 110.454.000, keuntungan Rp -85.742.110, RCR adalah 0,563 Sehingga belum layak diusahakan pada umur tanaman 2 tahun 3

Kata kunci: analisis, buah naga, RCR.

**Abstract.** Dragon fruit pants are one of the horticultural products that are included in international commodities. As long as the dragon fruit is Mexican, in 1870 the dragon fruit plant was brought by the French from Guyana to Vietnam as an ornamental plant. Dragon fruit came in or became know in Indonesia around 2000, and not from its own cultivation but imported from Thailand. Whereas the cultivation of this plant is relatively easy and the tropical climate in Indonesia is very supportive. There are four types of dragon fruit, red meat dragon fruit, white flesh dragon frit, super red flesh dragon fruit, white flesh yellow dragon fruit. The purpose of tis study is to know the technicality of dragon fruit CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) cultivation, to analyze the amount of costs, revenues, profits, and feasibility of dragon fruit farming in CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS). This research was carried out within 1 month period from 16 April to 16 Mri 2018. The results showed that the dragon fruit cultivation method in the CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) that was not suitable for literature was: when the fungicide was not given, harvesting with the physical characteristics of fruit or fruits flipped and the weight of the ruit reached 300-1000 g, and post-harvest weighting different fruit. The total cost incurred from 2015- 2017 is Rp 196.196.110, and the total revenue from 2015- 2017 is Rp 110.454.000, profit Rp -85.742.110, RCR is 0,563, so that is not feasible to cultivate at the age of 2 years 3 month.

#### **PENDAHULUAN**

Perkembangan buah naga di Kabupaten Tanah Laut sangat dipengaruhi oleh dahsyatnya khasiat buah naga dalam bidang pengobatan tradisional. Disamping itu, buah naga juga sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia. Karena faktor itulah permintaan terhadap buah naga dari waktu ke waktu kian meningkat. Tak heran, jika masyarakat banyak yang tergiur untuk terjun menggeluti peluang usaha bisnis buah naga, karena dari segi pemasaran, komoditas ini terbilang masih memiliki pangsa pasar yang cukup besar. Bukan tidak mungkin, pada waktu-waktu mendatang buah naga akan mendominasi permintaan konsumen terhadap produk buah.

Perluasan dan rencana produksi memang merupakan orientasi jangka panjang, terlebih memenuhi pasar. Salah pengembang buah naga adalah CV. Sumber Hidup Sejahtera di Desa Sungai Pinang dengan luas tanamannya 2 ha. Instansi ini menerapkan cara budidaya menggunakan turus hidup, seperti turus dari pohon randu (Ceiba pentandra) dan turus dari pohon gamal (Gliricidia Sepium). budidaya buah naga dengan turus hidup dianggap lebih efektif dan efesien, dibanding dengan menggunakan tiang beton maupun kayu ulin yang dianggap biaya investasinya lebih mahal. Jenis buah naga yang dikembangkan adalah buah naga kulit merah merah keunguan (Hylocereus polyrhizus). Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis usahatani buah naga (Hylocereus polyrhizus)dan bagaimana teknik budidaya buah naga dengan metode turus hidup di CV. Sumber Hidup Sejahtera di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut. Dan mengetahui besarnya biaya, penerimaan, keuntungan, dan kelayakan usahatani buah naga.

#### Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Mengetahui teknis budidaya buah naga CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS)

(b) Menganalisis besarnya biaya, penerimaan, keuntungan, dan kelayakan usahatani buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS).

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah: (1) Memperoleh informasi bagi penulis tentang teknis budidaya buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) (2) Menjadikan suatu referensi bagi masyarakat luas tentang analisis usahatani buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS).

#### **METODE**

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut. Pelaksanaan kegiatan jangka waktu 1 bulan terhitung dari tanggal 16 April sampai dengan 16 Mei 2018.

#### Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengguna kan Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsungdari direktur CV. Sumber Hidup Sejahtera dengan menggunakan cara wawancara dan dibantu dengan kuesioner sehingga fakta dan informasi yang terkumpul dapat dianalisis. sedangkan data sekunder diperoleh dari leteratur yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### Metode Pengambilan Sampel

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan melalui studi kasus sebagai responden adalah direkturnya. Penelitian dilakukan di CV.Sumber Hidup Sejahtera yang menjadi salah satu produsen perkebunan buah naga di Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut.

#### Variable Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu (1) Tahapan budidaya usahatani buah naga yang meliputi pengolahan lahan, persiapan bibit, penentuan jarak tanam, penyiapan turus panjatan, pemeliharan, panen dan pasca panen. (2) Jenis input, banyak input dan harga belinya. (3) Jumlah produksi dan harga jual buah naga selama 2 tahun

#### **Analisis Data**

Untuk menjawab tujuan dari pelaksanaan penelitian menggunakan analisis deskriptif yaitu gambaran teknik budidaya buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera Desa Sungai Pinang Kecamatan Tambang Ulang Kabupaten Tanah Laut dengan melakukan pengamatan langsung tentang kegiatan budidaya buah naga. Tujuan kedua untuk menganalisis besarnya total biaya yang dikeluarkan, penerimaan, keuntungan, serta tingkat kelayakan usaha harus dilihat secara terpisah.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

TC = TFC + TVC Keterangan :

TC Biaya total
TFC Total biaya tetap
TVC Total biaya varibel

Salah satu cara yang digunakan dalam perhitungan biaya penyusutan alat-alat tersebut adalah dengan garis lurus (straight line method). Dasar berpikirnya adalah bahwa benda yang digunakan dalam usahatani mengalami penyusut an setiap tahunnya. Besarnya penyusutan sama dengan pemakaian. Secara sistematis dapat ditulis:

$$P = \frac{Nb - Ns}{Ue}$$

Keterangan:

P =Biaya Penyusutan Nb = Nilai Baru Ns = Nilai Sisa Ue = Umur Ekonomis

Menurut Soekartawi (2006), penerimaan adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual, untuk menghitung penerimaan digunakan rumus,

Total Revenue  $(TR) = P \times Q$ 

Keterangan:

TR = Total Penerimaan
P = Harga jual buah

Q = Jumlah buah yang terjual selama 2 tahun

Menurut Kasim (2004), keuntungan atau laba merupakan selisih antara nilai seluruh penerimaan yang diperoleh dengan semua biaya yang telah dikeluarkan dalam penyelenggaraan kegiatan produksi, yaitu sejak awal sampai dengan akhir proses produksi atau saat diperoleh penerimaan tersebut. Keuntungan atau laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π Keuntungan usaha (Rp)
TR Penerimaan total (Rp)
TC Biaya total (Rp)

Menurut Hernanto (1989), Keberhasilan suatu usahatani dapat dilihat dari tingkat efisiensi atau kelayakan yang telah dicapai dalam usaha tani. Cara untuk mengukur usahatani yang bersangkutan adalah dengan membandingkan penerimaan total (TR) dengan biaya total (TC). Perbandingan ini adalah Revenue cost Ratio (RCR) dapat ditulis secara matematis sebagai berikut,

 $RCR = \frac{TR}{TC}$ Keterangan :

RCR = Revenue Cost Ratio TR = Penerimaan total

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik budidaya buah naga yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) meliputi: pengadaan bibit, pengolahan tanah, pemberian turus panjatan, penanaman, pemeliharaan, pengendalian hama dan penyakit, pemanenan serta pasca panen.

#### Pengadaan Bibit

Pengadaan bibit buah naga di CV.Sumber Hidup Sejahtera (SHS) dengan vegetatif atau stek batangyang merupakan bibit yang sudah berakar, berwarna hijau gelap, tampak tua serta pernah berbuah. Ukuran bibit stek batang adalah 50 - 80 cm dengan diameter batang 6 - 8 cm. bibit didatangkan dari petani pembibitan buah naga yang ada di Banyuwangi Jawa Timur. Pembelian bibit stek pihak CV.Sumber Hidup Sejahtera (SHS) langsung ketempat pembibitan di Banyuwangi sebanyak 10.800 batang dengan harga Rp 3.000,00/batang sebesar Rp 32.400.000 yang sudah termaksud biaya transportasi.

## Pengolahan tanah dan pengajiran

Pada budidaya buah naga pengolahan tanah dilakukan sebelum dilakukannya penanaman pada lahan pertanian. Pengolahan tersebut yaitu bertujuan untuk menggemburkan tanah, membunuh hama dan penyakit serta membuang gas-gas dalam tanah berbahaya bagi tanaman. Pengolahan lahan memiliki manfaat antara lain: membuat lahan menjadi gembur, membunuh hama dan penyakit, membuang gas-gas dalam tanah yang berbahaya bagi tanaman. Pengolahan tanah yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) menggunakan traktor yang kemudian pemberian ajir dengan jarak tanam 2,5 x 3 meter. Pengolahan tanah sendiri dibuat dengan sistem bedengan dan pembuatan parit, ukuran bedengan yang dilakukan yaitu lebar 2 m dengan jarak 1 m/bedengan dengan lahan  $20.000 \text{ m}^2$ . Pembuatan parit bertujuan menampung air hujan atau air siraman agar tidak menggenangi tanaman buah naga. Pengolahan lahan dilakukan dengan sistem borongan dengan biaya Rp 750.000/hektar dengan luas 2 hektar sebesar Rp 1.500.000.

#### Pemberian Turus Hidup

Buah naga merupakan jenis tanaman kaktus yang memanjat, sehingga tanaman tersebut membutuhkan turus. pembuatan lubang tanam untuk turus gamal menggunakan alat dodos dengan menggali tanah sedalam 40 - 50 cm

dengan jarak tanam 2,5x3 m. Penggalian pada kedalaman tersebut bertujuan agar tanaman buah naga dengan turus penyangga hidup tidak berkompetisi dalam memperebutkan unsur hara. Bibit pohon kapuk disemai sendiri oleh CV. Sumber Hidup Sejahtera dengan cara generatif. Bibit pohon kapuk ditanam denganiarak 7 - 10 cm dengan turus gamal sebagai antisipasi jika turus gamal ada yang mati. Pemberian turus satu minggu setelah dilakukan pengolahan tanah. Pemberian turus hidup di CV. Sumber Hidup Sejahtera dari pohon gamal dan pohon kapuk karena dianggap salah satu pohon yang tahan terhadap pemangkasan. Turus gamal dibeli masyarakat dengan harga 4.000/batang sebanyak 2.666 batang dengan diameter batang 8 - 12 cm dan panjang 2 m. Syarat-syarat pemberian turus hidup sudah sesuai menurut Kristanto (2014), Tiang panjatan hidup diambil dari turus yang lurus dengan tinggi minimal 2 m, diameter batang minimal 10 cm dan kedalaman tanam minimal 30 cm.

#### Penanaman

Penanaman bibit buah naga yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) adalah pada bulan Oktober 2015 yaitu pada awal musim hujan. Penanaman bibit buah naga dilakukan tiga hari setelah pemberian turus hidup. Bibit buah naga yang akan ditanam merupakan bibit buah naga yang dibeli dari petani pembibit di Banyuwangi yang telah berumur tiga minggu serta sudah berakar. penamanan bibit buah naga pada satu turus hidup ditanam empat bibit buah naga. Bibit ditanam merapat pada turus dan kedalaman 2 -3 cm. Setelah bibit ditanam yaitu dalam satu turus empat bibit, bibit diikat agak kuat dengan tali gawar secara melingkar. Penanaman bibit buah naga dilakukan pada lahan seluas 20.000 m² dengan jarak tanam 2,5 x 3 m dengan bibit yang digunakan sebanyak 10.664 bibit stek. Setelah selesai penanaman bibit tinggal dilakukan perawatan vaitu menjaga agar tanaman tetap tumbuh dan tidak terserang hama dan penyakit.

# Pemeliharaan

Setelah dilakukan penanaman, kegiatan selanjutnya adalah pemeliharaan. Kegiatan pemeliharaan merupakan hal terpenting dalam produksi buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera. Pemeliharaan yang baik pastinya akan menghasilkan produksi yang optimal. Hal-hal yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera dalam pemeliharaan ini meliputi:

penyulaman, pengendalian gulma, pengikatan cabang, pemupukan, pemangkasan, penyerbukan, peningkatan bobot buah naga.

#### Penyulaman

Penyulaman merupakan kegiatan pemeliharaan yang menitikberatkan pada penggantian tanaman mati yang disebabkan serangan hama, penyakit maupun sebab lainnya. Tujuan penyulaman yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera yaitu melakukan efesiensi lahan agar tidak terjadi kekosongan akibat adanya kematian bibit Selain itu, bertujuan untuk dilahan. mengoptimalkan hasil produksi. Penyulaman dilakukan saat tanaman berumur satu minggu setelah tanam sampai tanaman berumur satu bulan dengan sering melakukan pengontrolan. Bibit yang rusak atau mati dicabut, lalu bibit baru ditanam dengan perlakuan seperti pada proses penanaman.

#### Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma adalah tindakan mengurangi atau menghentikan persaingan antara tumbuhan pengganggu dengan tanaman utama. Pengendalian gulma yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) adalah dengan cara kimiawi yaitu dengan menyemprotkan herbisida sistemik dengan bahan aktif Isopprofil Amina Glifosat. Waktu penyemprotan dilakukan siang hari dengan cuaca panas. Periode penyiangan dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) tidak pasti, penyiangan dilakukan jika ada gulma yang tumbuh.

#### Pengikatan Batang atau Cabang

Selama masa pertumbuhan, pengikatan batang atau cabang dilakukan karena tanaman buah naga sudah mengalami pertambahan panjang dan cabang pada tanaman buah naga. Pengikatan di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) dilakukan setiap 20 - 25 cm agar batang atau cabang mengarah keatas. Bahan pengikat menggunakan tali gawar dengan bentuk ikatan melingkar.

# Pemupukan dan Pengapuran

Pemupukan yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) dengan menggunakan pupuk organik dan anorganik. Pupuk organik dari kotoran ayam dengan campuran sekam kayu yang sudah dalam kondisi matang maupun tidak berbau sedangkan pupuk anorganik seperti pupuk NPK Phonska, KCL. Pemberian pupuk organik dan anorganik

dilakukan dengan cara melingkar pada tiang buah naga. Pengapuran yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera dengan menggunakan kapur dolomite saat umur tanaman satu tahun dengan dosis 100 g/turus hidup, jumlah kapur yang diperlukan sebanyak 2.66,6 kg/2 ha. Pemberian kapur dolomite dengan cara melingkar disekitar tanaman buah naga.

#### Pemangkasan

Pemangkasan adalah kegiatan memangkas atau membuang cabang-cabang yang tidak produktif dan membentuk percabangan optimum. Pemangkasan perlu dilakukan yang terhadap cabang tidak pertumbuhannya atau terserang penyakit. Pemangkasan bertujuan untuk memperoleh bentuk tanaman yang baik sehingga menunjang pertumbuhan yang baik pula. Selain itu, pemangkasan juga bertujuan untuk membuang bagian tanaman yang tidak produktif. Batang atau cabang yang tidak produktif akan menghambat pembentukan tunas baru dan buah karena berkompetisi dengan batang produktif dalam memperoleh hara. Pemangkasan yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera ada empat macam meliputi: pemangkasan untuk membentuk pokok, pemangkasan batang membentuk cabang produksi, pemangkasan untuk membentuk cabang produktif, dan pemangkasan pada turus hidup.

#### Penyerbukan dan Pembungkusan bunga

Penyerbukan yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera dengan cara manual atau dengan bantuan manusia karena dengan penyerbukan manual akan menghasilkan buah yang maksimal. Proses penyerbukan buah naga yaitu mempertemukan benang sari yang merupakan organ kelamin jantan dan kepala putik yang merupakan organ kelamin betina dengan cara melingkar. Setelah selesai melakukan penyerbukan disetiap bunga, kemudian dibungkus plastik yang bertujuan agar tidak terkena hujan. Waktu penyerbukan manual dilakukan pada malam hari pukul 20.00 - 03.00.

#### Peningkatan Bobot Buah Naga

Peningkatan bobot buah naga yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera adalah dengan cara menyemprotkan pada buah yang sudah terjadi penyerbukan disaat cuaca panas. Tujuan penyemprotan buah yaitu untuk meningkatkan bobot buah, menunda masa

panen, membuat daya tahan simpan lebih lama serta membuat rasa buah lebih manis. Peningkatan bobot buah dengan menggunakan bahan aktif Gibberellic Acid 20% dan Gibberrellic Acid 250 mg yaitu dengan cara membasahi seluruh buah. Dosis penggunaan satu bungkus untuk 15 liter air.Penyemprotan mulai dilakukan saat buah berumur satu-dua minggu setelah terjadi penyerbukan dengan menggunakan hand sprayer mini. Periode penyemprotan satu minggu sekali dengan 3 - 5 aplikasi penyemprotan pada buah. Hasil dari penyemprotan pada buah bisa menghasilkan berat 0,6 - 1 kg/buah.

#### Pengendalian Hama dan Penyakit

Setiap usaha pembudidayaan tanaman secara tidak langsung akan berhadapan dengan kendala-kendala yang dapat menghambat pertumbuhan tanaman dan mempengaruhi produksi buah naga. Hama yang menyerang tanaman buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera adalah Semut merah (Formica rufa), Bekicot (Acathina Fulica), Lalat Buah (Bactrocera, sp). hama lalat buah yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera adalah dengan perangkap lem dengan bahan aktif Metil Eugenol.lem disemprotkan merata pada botol bekas kemudian digantung di beberapa tempat pada area kebun buah naga. lem perangkap lalat buah berwarna kuning dan beraroma khas, sehingga lalat buah akan tertarik untuk mendekat dan menempel pada perangkap lem tersebut. Penyakit yang menyerang tanaman buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera (SHS) yaitu, Busuk pangkal batang, Penyakit cacar.

#### Pemanenan

Pemanenan dilakukan pertama kalinya ketika umur tanaman mulai 7 - 12 bulan setelah tanam. Waktu pemanenan buah naga pada pagi hari (pukul 07.00 - 10.00) atau sore hari (pukul 15.00 – 17.00). Proses pemanenan yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera ketika kulit buah buah naga berwarna merah dan telah masak optimal. Proses pemanenan di CV. Sumber Hidup Sejahtera dilakukan dengan benar untuk menjaga kualitas buah yang baik. Buah yang berkualitas dapat menaikkan harga jual sehingga berpengaruh pada tingkat pendapatan dan keuntungan petani.

#### Pasca Panen

Kegiatan pascapanen yang dilakukan di CV. Sumber Hidup Sejahtera adalah dengan sortasi buah. Sortasi buah dilakukan untuk memilah dan memisahkan antara buah yang baik maupun cacat. Kegiatan sortasi bertujuan untuk menghasilkan buah yang seragam dan sesuai dengan kelas mutu buah yang diinginkan.

## Biaya Usahatani Buah Naga, Penerimaan, Keuntungan dan Tingkat Kelayakan Usaha (RCR)

#### Biaya

Biaya dalam usahatani buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap.

Biaya Variabel / variable cost (VC) adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produk yang dihasilkan. Biaya variabel dalam usahatani buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera yaitu: biaya pengolahan tanah, pengadaan bibit, biaya pembelian turus hidup, biaya pembelian benih kapuk, biaya pembelian polybag, biaya pembelian kantongan plastik, biaya pembelian tali gawar, biaya pembelian pupuk (pupuk kandang, NPK Phonska, KCL, Kapur), biaya pembelian pestisida dan obat pembesar buah naga. Rincian biaya variabel dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rincian Biaya Variabel Usahatani Buah Naga Tahun 2015-2017.

No	Biaya Variabel	Tahun		
		2015	2016	2017
1.	Pengolahan tanah	1.500.000	_	-
		32.400.00		
2.	Bibit naga keunguan	0	-	-
	0 0	10.664.00		
3.	Turus buah naga	0	-	-
4.	Benih kapuk	50.000	-	-
5.	Polybag	400.000	-	-
6.	Kantongan plastic	-	240.000	-
7.	Tali gawar	114.000	228.000	-
	Pupuk (Pupuk			
8.	kandang, NPK	2.132.800	18.438.740	7.871.800
	Phonska,KCL,	2.132.800	10.430.740	7.871.800
	Kapur)			
9.	Pestisida:			
	Herbisida	-	777.500	730.000
	Insektisida	300.000	725.000	725.000
	Fungisida	_	210.000	419.000
10.	Obat pembesar buah	-	480.000	1.320.000
	Total biaya variabel	47.560.80		
	/ tahun	0	21.099.240	11.065.800
	Total biaya variabel		79.725.840	

Total biaya variabel pada usahatani buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera mulai tahun 2015 - 2017 sebesar Rp 79.725.840. Biaya variabel terbesar dikeluarkan pada tahun 2015 sebesar Rp 47.560.800 dan pada tahun-tahun berikutnya relatif rendah. Hal ini disebabkan biaya yang dikeluarkan dalam usahatani buah naga yang tinggi hanya terjadi pada awal mulai budidaya buah naga, diantaranya: biaya

		, ,	, ,	<u>, , , , , , , , , , , , , , , , , , , </u>	
N o	Biaya Tetap	Tahun			
Ü	-	2015	2016	2017	
1					
	Sewa Lahan	6.750.000	_	_	
2					
	Gaji	12.000.000	48.000.000	48.000.000	
3					
	Penyusutan		-	-	
	Parang	8.170	-	-	
	Timbangan	98.800	-	-	
	Sabit	19.000	-	-	
	Cangkul	11.083	-	-	
	Gunting Pangkas	17.100	-		
	Hand Sprayer				
	electric	228.000	-	-	
	Hand Sprayer				
	mini	42.750	-	-	
	Gerobak Dorong	100.700	-		
	Dodos	9.500	-	-	
	Basket	218.500	-	-	
	Batu Asah	16.667	-	-	
	Biaya Pembuatan				
	Pondok	950.000	-	-	
	Total biaya	•			
	tetap / tahun	20.470.270	48.000.000	48.000.000	
	Total biaya				
	tetap 2015- 2017		116.470.270		

pengolahan tanah, bibit buah naga, turus gamal, benih kapuk, polybag, tali gawar, pupuk, dan insektisida.

Biaya tetap / fixed cost (FC) adalah biaya yang dalam periode waktu tertentu jumlahnya tetap. Tidak tergantung pada jumlah produk yang dihasilkan. Biaya tetap dalam usahatani buah nagadi CV. Sumber Hidup Sejahtera yaitu: biaya sewa lahan, gaji karyawan dan penyusutan (parang, timbangan, sabit, cangkul, gunting pangkas, hand sprayer electrik, hand sprayer mini, gerobak dorong, dodos, basket, batu asah, biaya pembuatan pondok). Rincian biaya tetap dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rincian Biaya Tetap Usahatani Buah Naga Tahun 2015-2017

Total biaya tetap pada usahatani buah naga di CV. Sumber Hidup Sejahtera mulai tahun 2015 – 2017 sebesar Rp 116.470.270. Biaya terbesar yang dikeluarkan pada tahun 2016 – 2017 adalah biaya gaji yakni sebesar Rp 48.000.000/tahun. Biaya yang tinggi pada gaji dikarenakan CV. Sumber Hidup Sejahtera menggunakan 2 tenaga kerja dengan gaji Rp 2.000.000/bulan/tenaga kerja.

#### Penerimaan

Pada tahun 2016 mulai bulan Mei – Desember buah naga yang terjual sebanyak 2.788 kg dengan harga rata-rata Rp 9.935/kg sehingga penerimaan Rp 29.366.000, kemudian pada tahun 2017 buah naga yang terjual sebanyak 7.545 kg dengan harga rata-rata Rp 11.193/kg sehingga penerimaan Rp 81.088.000, jadi total produksi selama 2 tahun sebesar 10.333 kg dengan harga rata-rata Rp 10.689 sehingga total penerimaan sebesar Rp 110.454.000.

#### Keuntungan

Keuntungan adalah selisih dari nilai penerimaan usahatani dengan biaya yang dikeluarkan. Besarnya selisih dari total penerimaan sebesar Rp 110.454.000 dan total biaya Rp 196.196.110 adalah Rp -85.742.110 sehingga belum dikatakan untung pada umur tanaman 2 tahun 3 bulan.

#### Tingkat Kelayakan Usaha (RCR

Kelayakan usahatani adalah hasil bagian antara penerimaan dengan biaya total yang dikeluarkan. Besarnya total penerimaan sebesar Rp 110.454.000 dibagi total biaya Rp 196.196.110 adalah 0,563, sehingga instantsi tersebut belum waktunya layak diusahakan saat umur tanaman 2 tahun 3 bulan, dimana RCR < 1 berarti usahatani tersebut mengalami kerugian karena biaya lebih besar daripada penerimaan,

# KESIMPULAN DAN SARAN

# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Budidaya buah naga metode turus hidup di CV. Sumber Hidup Sejahtera ada yang belum sesuai dengan leteratur adalah: saat penanaman tidak dilakukan pemberian fungisida, pemanenan dengan ciri sisik buah atau jumbai membalik serta bobot buah mencapai 300-1000 g, dan pasca panen pada pengkelasan bobot buah yang berbeda.
- Besarnya total biaya yang dikeluarkan dari tahun 2015 - 2017 adalah Rp196.196.110 dan total penerimaan dari tahun 2016 - 2017 adalah Rp110.454.000, keuntungan Rp -85.742.110, RCR adalah 0,563 Sehingga belum layak diusahakan pada umur tanaman 2 tahun 3 bulan.

#### Saran

Perlu dilakukan penelitian oleh dinas terkait khususnya dinas pertanian tanah laut mengenai buah naga dan penyakit pada buah naga yang lebih mendalam, diantaranya untuk mengetahui penyebab penyakit pada gejala bintik hitam disulur dan untuk mengetahui keparahan masing-masing hama dan penyakit serta perlu dikembangkan metode pemantauan terhadap hama dan penyakit agar tidak terjadi ledakan di tanaman buah naga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Cahyono, B. 2009. Buku Terlengkap Sukses Bertanam Buah Naga. Pustaka Mina: Jakarta.
- Emil, S. 2011. *Untung Berlipat dari Bisnis Buah Naga Unggul*. Lily Publisher: Jakarta.
- Hardjadinata, S. 2012. *Budidaya Buah* Naga Super Red Secara Organik. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Hernanto, 1989. *Ilmu Usaha Tani*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Kasim, Syaifuddin. 2004. Petunjuk Menghitung Keuntungan dan Pendapatan Usahatani. Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru.
- Kristanto, D. 2009. Buah Naga: Pembudidayaan di Pot dan di Kebun. Penebar Swadaya: Jakarta.